



Efektivitas Media *Audio-Visual* terhadap Keterampilan Menyimak Pembelajaran Tematik Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1 Peserta Didik Kelas V SD

Salma Nabila¹, Adi Winanto²

^{1,2}Program Studi S1 PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia.

E-mail: salmanabila459@gmail.com, adi.winanto@gmail.com

| Article Info | Abstract |
|--|---|
| Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-11-03 Keywords: <i>Audio-Visual Media;</i> <i>Conventional Media;</i> <i>Listening Skills.</i> | This study aims to determine the effectiveness of using audio-visual media and conventional media to improve listening skills of fifth grade elementary school students. This research includes experimental research. The method in this study uses a non-equivalent control group design with the research subjects of all fifth grade students of SD Negeri Plumbon 01 as the experimental class and the control class. The experimental class was treated using audio-visual media and the control class was treated with conventional media. Data collection techniques were carried out by observation and tests. The prerequisite test shows that both classes are homogeneous and normally distributed. The t-test uses the Independent Sample Test t-test which shows tcount 3.255 and significant 0.003 < 0.05, which means H ₀ is rejected and H _a is accepted. This indicates a significant difference in effectiveness. Then, a gain normality test was conducted which showed that audio-visual media was more effective than conventional media. |
| Artikel Info | Abstrak |
| Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-11-03 Kata kunci: <i>Media Audio-Visual;</i> <i>Media Konvensional;</i> <i>Keterampilan Menyimak.</i> | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media <i>audio-visual</i> dan media konvensional terhadap peningkatan keterampilan menyimak peserta didik kelas V SD. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Metode dalam penelitian ini menggunakan desain <i>nonequivalent control group design</i> dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Plumbon 01 sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media <i>audio-visual</i> dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan media konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Uji prasyarat menunjukkan kedua kelas homogen dan berdistribusi normal. Uji t menggunakan uji t Independent Sample Test yang menunjukkan thitung 3,255 dan signifikan 0,003 < 0,05 yang artinya H ₀ ditolak dan H _a diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan efektivitas yang signifikan. Selanjutnya dilakukan uji normalitas gain yang menunjukkan media <i>audio-visual</i> lebih efektif dibanding dengan media konvensional. |

I. PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah media yang dapat dipahami sebagai sarana untuk membantu guru dalam pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif baik berupa fisik maupun teknis (Adam & Syastra, 2015). Media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan guru untuk memudahkan guru maupun peserta didik dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran, dan memungkinkan peserta didik untuk merangsang pikiran serta meningkatkan keterampilannya dalam pembelajaran dan ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan. Ada tiga jenis media yang dapat digunakan menurut Rusman dkk (2012) yaitu media *visual*, media *audio*, dan media *audio-visual*. Sesuai dengan Namanya media *audio-*

visual merupakan kombinasi *audio* dan *visual*. Media *audio-visual* akan dipahami oleh peserta didik sehingga dapat mencerna pembelajaran dengan menyimak lebih baik dari pada hanya media audio atau media visual saja, jadi tidak semata guru berkomunikasi dengan kata-kata tetapi peserta didik juga dapat mengamati, melakukan kegiatan belajar selama pembelajaran.

Media *audio-visual* menurut Rahma dkk (2020) dalam jurnal internasionalnya mengartikan alat yang bisa dilihat dan disentuh oleh peserta didik, yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dan terjadi secara bersamaan. Sedangkan menurut Wati (2016) mengartikan media *audio-visual* merupakan alat bantu yang di gunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan ide, pengetahuan yang sudah di kemas dalam pembelajaran. Menurut Arsyad (2016) prinsip penggunaan media *audio-visual*

itu guru harus sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan, minta, dan kondisi, serta pembelajaran harus efektif dan efisien dan sesuai kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran. Pembelajaran dalam penelitian ini yaitu pembelajaran tematik, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sub tema untuk mengaitkan muatan pelajaran (Pebriana dkk, 2017). Sama halnya menurut Sholehah (2017) yang mengemukakan jika pembelajaran tematik adalah gabungan suatu kegiatan dari beberapa mata pelajaran menjadi suatu topik tertentu. Keterampilan menyimak adalah kegiatan memfokuskan diri, mendengarkan, melihat apa yang disampaikan. Menyimak melibatkan penglihatan, peghayatan, ingatan, bahkan situasi yang disimak harus diperhitungkan dalam mengartikan makna-nya melalui ujaran atau Bahasa lisan (Tarigan, 2017). Kegiatan menyimak yang dibahas disini dengan perbandingan menyimak menggunakan media *audio-visual* dan media konvensional yang digunakan dalam pembelajaran, kurangnya kemampuan menyimak secara efektif peserta didik juga merupakan dampak negatif untuk mencapai prestasi belajar peserta didik.

Dengan menyimak kita dapat mengetahui informasi yang disampaikan oleh orang lain. Tetapi, dalam kenyataannya keterampilan menyimak di SD Negeri Plumbon 01 masih rendah. Dalam keterampilan menyimak masih banyak peserta didik yang merasa bosan dan mengantuk dikarenakan materi yang disampaikan oleh guru berupa lisan, dan Sebagian besar media yang digunakan oleh guru masih menggunakan buku paket dan buku LKS untuk mengajar peserta didik. Jadi pembelajaran masih ceramah dan *teacher center* yang seharusnya *student center* belum terealisasi sepenuhnya. Dari deskripsi pendahuluan ini maka dibuatlah penelitian "Efektivitas Media *Audio-Visual* Terhadap Keterampilan Menyimak Pembelajaran Tematik Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1 Peserta Didik Kelas V SD". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *audio-visual* terhadap peningkatan keterampilan menyimak peserta didik kelas V SD pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 3 pembelajaran 1.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu atau kuasi dengan desain penelitian

menggunakan *nonequivalent control group design*, lokasi penelitian terletak di wilayah desa Plumbon, kecamatan Suruh, kabupaten Semarang dan dilaksanakan pada bulan juni 2022, populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang berjumlah 18 orang dari kelas VA dan 17 orang dari kelas VB SD Negeri Plumbon 01. Sampel dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* jenis *purposive sampling* dengan pengumpulan data menggunakan observasi dan tes, pengolahan data menggunakan software SPSS versi 25.

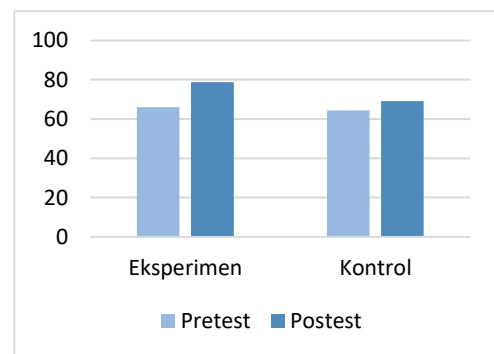
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari 11 Juni sampai dengan 14 Juni 2022, Tabel 1. menunjukkan hasil pengukuran peserta didik dari kelas eksperimen yang berjumlah 18 orang dan kelas kontrol yang berjumlah 17 orang terdapat perbandingan hasil tes antara pretest dan posttest.

Tabel 1. Komparasi Hasil Pengukuran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Pengukuran | Rata-rata nilai (Mean) | | Selisih |
|------------|------------------------|---------|---------|
| | Eksperimen | Kontrol | |
| Pretest | 66,05 | 64,47 | 1,58 |
| Posttest | 78,83 | 69,23 | 9,60 |



Gambar 1. Diagram Hasil Komparasi

Perolehan dari hasil data tersebut terlihat jika rata-rata nilai pretest antara kelas eksperimen dan juga kelas kontrol memiliki selisih 1,58. Sedangkan sesudah diberikan *treatment* kelas eksperimen dengan media pembelajaran *audio-visual* dan kelas kontrol dengan media konvensional terdapat selisih 9,60. Setelah memperoleh hasil penelitian selanjutnya dilakukan analisis data, analisis data digunakan untuk uji prasyarat yang mencakup uji normalitas data dan uji homogenitas variasi data. Dalam penelitian uji normalitas data menggunakan SPSS 25 dengan teknik Shapiro-

wilk memperoleh data nilai pretest kelas eksperimen yang menggunakan media *audio-visual* $0,64 > 0,05$, nilai posttest kelas eksperimen yang menggunakan media *audio-visual* $0,09 > 0,05$, nilai pretest kelas kontrol yang menggunakan media konvensional $0,07 > 0,05$, nilai posttest kelas kontrol yang menggunakan media konvensional $0,08 > 0,05$ yang artinya semua data nilai berdistribusi normal. Hasil penelitian uji homogenitas variasi data sebelum *treatment* memperoleh hasil signifikansi $0,481$ dimana $> 0,05$ yang artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen. Setelah dilakukan *treatment* memperoleh hasil signifikansi sebesar $0,311$ dimana $> 0,05$ yang artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen.

Untuk mengetahui perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji t-test memperoleh hasil thitung sebesar $3,255$ dengan signifikansi $0,003 < 0,05$, maka diperoleh perbedaan rata-rata yang signifikan pada hasil menyimak dengan kedua media. Sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga rumusan masalah terjawab bahwa terdapat perbedaan efektivitas penerapan media *audio-visual* dan media konvensional terhadap keterampilan menyimak peserta didik kelas V SD. Berdasarkan hasil posttest dapat dinyatakan bahwa media *audio-visual* efektif meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik daripada media konvensional, dilakukan N-Gain untuk mengetahui selisih antara nilai pretest dan posttest dengan perolehan kelas eksperimen mengalami peningkatan pada kategori sedang dengan rata-rata sebesar $0,37$ sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan pada kategori rendah dengan rata-rata $0,26$, maka dapat disimpulkan jika kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan media *audio-visual* dan media konvensional yang terbukti dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik dalam pembelajaran tematik. Dilihat dari aspek keterampilan menyimak yang meliputi mendengarkan, memahami, menginterpretasi, dan mengevaluasi. Hal ini yang dapat menunjukkan jika menyimak me-

mpunyai peranan penting dalam kehidupan. Keefektifan dalam kemampuan menyimak pembelajaran tematik peserta didik kelas V dengan media pembelajaran *audio-visual* dan konvensional disebabkan karena berkembangnya setiap gagasan dalam aspek kemampuan menyimak, seperti halnya penelitian yang dilakukan Yusmawarti (2018) yang menyatakan jika berdasarkan penggunaan media *audio-visual* sudah efektif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik dilakukan pretest dan juga posttest untuk melihat sejauh mana peningkatan nilai yang didapat peserta didik. Keberhasilan dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh signifikansi nilai setiap kelas pada sebelum dan sesudah diberikannya *treatment* dengan media pembelajaran yang berbeda yaitu dengan media pembelajaran *audio-visual* secara berkelompok dan diberikan permasalahan untuk dipecahkan sesuai dengan topik dari video yang sudah diberikan. *Treatment* menggunakan media konvensional peserta didik juga diberikan persoalan untuk dipecahkan, didiskusikan bersama kelompok. Dari kedua media pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk peserta didik memecahkan masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran sehingga keterampilan menyimak peserta didik dapat berkembang. Pada kegiatan pembelajaran peserta didik sangat aktif dan juga antusias. Terutama saat peserta didik menonton sebuah video yang diputarkan untuk kelas eksperimen dan juga kegiatan saat peserta didik saling berdiskusi untuk menyelesaikan beberapa pertanyaan dan saat beberapa peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tetap dengan konteks topik pembelajaran yang sudah di bahas dan pertanyaan tersebut dibagikan kepada setiap kelompok sehingga peserta didik yang bertanya peserta didiklah yang memecahkan pertanyaan tersebut. Selanjutnya, dilakukan posttest guna melihat adanya peningkatan yang dialami dengan media pembelajaran *audio-visual* dan media konvensional. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran *audio-visual* lebih efektif dalam mengukur kemampuan menyimak peserta didik kelas V dibandingkan menggunakan media konvensional buku. Seperti halnya dalam penelitian Nova Aditya (2020) yang mengatakan jika media video

lebih efektif.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan diatas menunjukkan bahwa media *audio-visual* dapat diterapkan untuk meningkatkan kete-rampilan menyimak peserta didik kelas V SD dalam pembelajaran tematik.

B. Saran

Media *audio visual* dijadikan alternatif sebagai sarana media penyampaian yang digunakan dalam pembelajaran tematik sehingga peserta didik tidak bosan dengan penyampaian yang disampaikan guru dari buku saja. Selain itu, media pembelajaran *audio-visual* ini bisa dijadikan sarana media yang kreatif bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dapat dikembangkan lagi dalam bentuk sebuah video yang diinginkan. Adapun saran penelitian ini, hendaknya guru lebih berinovasi terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan dan memberikan keterampilan dan kekreatifan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. 2015. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. Jurnal, CBIS, Volume 3, No 2: 79.
- Arsyad, Azhar. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nova Aditya. 2020. Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Mozaik Kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/41341/1/1401416134.pdf>
- Pebriana, dkk. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Kelas V. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:VlpGkloAYQgJ:https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/9861/6272+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>
- Rahma, D.U, dkk. 2020. The Practicality of Interactive CD-Based Audiovisual Media to Improve Listening Skill. Journal Of Teaching and Learning. 5(2): hlm. 103-117.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sholehah, 2017. Jurnal. <https://eprints.umm.ac.id/38024/3/BAB%20II.pdf>
- Tarigan, Henry Guntur. 2017. Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wati, E.R. 2016. Ragam Media Pembelajaran. Surabaya: Kata Pena.
- Yusmawati. 2018. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau Volume 2 Nomor 3 Mei 2018 | ISSN Cetak: 2580 - 8435 | ISSN Online: 2614 - 1337.